

## BAB III

### PENYAJIAN DATA

#### A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang asrama Induk Putra, maka dalam bab ini peneliti akan memaparkan terlebih dahulu deskripsi lokasi penelitian sebagai bagian dari isi skripsi ini.

Pondok pesantren Mamba'ul Maarif Denanyar Jombang berada di pintu barat kota Jombang. Berlokasi di tepi jalan raya Jombang – Megaluh, sekitar 3 km arah barat kota. Sebagai pintu masuk dari wilayah pesisir barat sungai Brantas (Megaluh, Perak, Bandarkedungmulyo, Kertosono, Nganjuk), pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang juga cukup terkenal karena didirikan oleh KH Bisri Syansuri (Mbah Bisri), salah satu dari tiga tokoh pendiri NU. Di pesantren ini pula tempat lahirnya Gus Dur (KH Abdurrahman Wahid) tokoh besar NU yang merupakan cucu dari Mbah Bisri itu sendiri.

Pondok pesantren Denanyar dirintis oleh KH Bisri Syansuri (Mbah Bisri) sekitar tahun 1917. Beliau adalah ulama kelahiran Jawa

Tengah. Setelah mempelajari ilmu agama, beliau mendirikan pondok pesantren di desa Denanyar. Pada awalnya pondok pesantren hanya dikhususkan bagi santri putra karena pada saat itu tidak lazim ada santri putri mondok di pondok pesantren. Namun Kiai Bisri akhirnya dengan seizin gurunya mulai membuka pondok pesantren untuk santri putri pada tahun 1921. Selanjutnya, dua tahun kemudian, yaitu mulai tahun 1923, Kiai Bisri membuka sistem pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (setingkat SD) Mamba'ul Huda yang selanjutnya berganti nama menjadi Mamba'ul Maarif. Mulai saat itu pondok pesantren Denanyar juga dikenal dengan nama pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif.

Sebagai kelanjutan dari sistem pendidikan dasar, maka harus ada pendidikan lanjutan, dan pada tahun 1925, dibukalah Madrasah Tsanawiyah Putra disusul dengan Madrasah Tsanawiyah Putri pada tahun 1958. Kemudian, pada tahun 1962 dibuka Madrasah Aliyah Putra Putri. Akhirnya berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 24 tahun 1969, lembaga Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah yang sebelumnya masih berstatus swasta menjadi negeri, yaitu MTsN dan MAN Denanyar Jombang.<sup>58</sup> Tetapi sebagai upaya untuk terus meningkatkan pengembangan institusi pendidikan masa kini dan masa depan, maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ma'arif (status swasta) tahun 1993. Kemudian Madrasah Aliyah Mamba'ul

---

<sup>58</sup> [www.denanyar.org.id](http://www.denanyar.org.id)

Ma'arif (status swasta) pada tahun 2000. Dengan menggunakan sistem kurikulum terpadu yang mengacu pada kurikulum tetap dan kurikulum pesantren dengan spesifikasi ilmu-ilmu agama, bahasa Arab, bahasa Inggris. Ada juga sekolah kejuruan dengan nama SMK Bisri Syansuri yang mulai dibuka pada tahun 1999.

Disamping itu, Yayasan Mamba'ul Ma'arif juga mendirikan institusi pendidikan penunjang sebagai peletak tata nilai Islam dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, diantaranya: Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah serta lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI).<sup>59</sup> Hingga saat ini pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang berkembang dengan pesat dan memiliki berbagai asrama yang dikelola oleh para keluarga KH Bishri Syansuri, termasuk dalam naungan yayasan Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yaitu pesantren Mamba'ul Ma'arif asrama Induk Putra yang menjadi lokasi penelitian penulis.

Saat ini pesantren ini memiliki tiga gedung pesantren besar, yaitu gedung Kiai Bisri, gedung Ghozali dan gedung Hasanuddin. Masing-masing gedung di isi oleh santri-santri sesuai dengan tingkat pendidikan para santri dan dilengkapi dengan kamar mandi yang cukup banyak, kantin serta sarana penunjang kegiatan pesantren seperti kaligrafi dan banjari.

---

<sup>59</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Santri Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang*, tt, hal.5-9.

Secara tata letak, maka pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang asrama Induk Putra berada pada letak yang cukup strategis, terletak di desa Denanyar jalan KH. Bishri Syansuri no 21. Lokasi pondok pesantren yang cukup strategis dengan kondisi jalan yang beraspal, dekat dengan kantor desa, pasar, lembaga-lembaga pendidikan dan pesantren yang ada, dan dekat dengan toko-toko peralatan yang dibutuhkan oleh pesantren serta letaknya yang tidak jauh dengan pusat kota, membuat para santri dan para pengurusnya tidak banyak mengalami kesulitan dalam menjalani aktivitas kesehariannya.

Visi Pendidikan yang dikembangkan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif adalah Mengembangkan tradisi keilmuan pesantren yang bisa menghantarkan lulusan yang Mutafaqqih fiddin, kompetitif dalam menatap masa depan, dinamis, kreatif, berakhlak mulia serta bermanfaat.

## 2. Deskripsi Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif

Pesantren Mamba'ul Ma'arif asrama Induk Putra merupakan pesantren pusat yang berada dalam yayasan Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, pesantren inilah yang didirikan pertama kali oleh KH.Bishri Syansuri pada tahun 1917, hingga kini pesantren ini tetap teguh dan konsisten dengan misi dan visi yang diemban, visi misi tersebut diimplementasikan dalam wujud kegiatan-kegiatan yang

sesuai dengan visi, misi dan tujuan pesantren. Sampai sekarang, kegiatan kegiatan pesantren Mamba'ul Ma'arif asrama Induk Putra dapat berjalan cukup lancar, hal ini dikarenakan masih adanya kepedulian yang dimiliki oleh pengasuh serta para pengurus dan para pengajar yang ada didalam pesantren ini meskipun juga terdapat beberapa pengurus yang mengalami masalah.

Pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang kini memiliki sejumlah pengurus yang cukup banyak untuk membantu para santri dalam menunaikan aktivitas kesehariannya. Setidaknya, terdapat 39 pengurus yang terdapat pada struktur kepengurusan pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. 39 pengurus tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda ada yang hanya lulusan madrasah Aliyah negeri, yang berlatar belakang mahasiswa serta berlatar belakang pondok pesantren salaf. Untuk lebih jelasnya maka dibawah ini peneliti lampirkan susunan kepengurusan pengurus pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sebagaimana data yang telah peneliti peroleh dari sekertaris pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yaitu saudara Moh. Syamsuddin. Sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Struktur Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif  
Masa Abdi 2016/2017

No	Nama	Status	Latar belakang pendidikan
----	------	--------	---------------------------

1	KH. Abdussalam Shohib	Pengasuh	Pesantren Salaf, Al-Falah, Ploso Kediri
2	Mujiono Zaini	Dewan Kehormatan	Sarjana Konseling
3	Ahmad Mujazun	Dewan Kehormatan	Sarjana
4	A. Sugiyanta Rahmat	Dewan Kehormatan	Sarjana
5	M. Mahfudz	Dewan Kehormatan	Sarjana Mpd.I
6	Agus Abdurrosyid Hafidz	Dewan pembina	Sarjana Bhs. Inggris
7	Agus Hubbunaja	Dewan pembina	Pesantren Salaf
<b>Pengurus Harian</b>			
8	Agus Zidni Nuuro	Ketua Umum	Pesantren salaf
9	Irwan Syaifudin	Kepala Pondok	SMA, Pesantren salaf
10	M. Aliful Muhadiq	Wakil Kepala Pondok	S3 Manajemen pendidikan
11	Syamsudin	Sekretaris	Sarjana Fisika
12	Rory Rio F	Wakil Sekretaris	Sarjana Informatika
13	Devid Enggal Erizandi	Bendahara	Sarjana Bhs. Inggris
<b>Departemen Pengembangan Sumberdaya Santri (PSDS)</b>			
14	Zainal Arifin	Koord. Dep.	Sarjana Tafsir Hadits, Santri salaf
15	Obey As'ad Nobel	Anggota	Kelas 3 MAN
16	M. Afifuddin	Anggota	Santri
17	Zaki julio pamungkas	Anggota	Kelas 3 MAN
18	Moh Zaini	Anggota	Kelas 3 MAN
19	Iskandar Nawawi	Anggota	Kelas 3 MAN
20	Ali Ramadhan	Anggota	Kelas 3 MAN
21	Iwa Sambada	Anggota	Kelas 3 MAN
<b>Departemen. Keamanan dan Ketertiban</b>			
22	Kholilurrohman	Koord.Dep. Keamanan & Ketertiban	SMA, Santri salaf
23	Zainal Arifin Pasca	Anggota	Mahasiswa
24	Afif Nur Ikhsan	Anggota	Kelas 3 MAN
<b>Departemen Pembangunan dan Sarana Prasarana</b>			
25	M. Mujib Adhan, S.Kom	Koord.Dep.	Sarjana System

		Pembangunan Sarana-prasarana	Informatika
26	Rohmat Hanafi	Anggota	Mahasiswa
27	M. Maulana	Anggota	Kelas 1 MA
28	Tri Wahyono	Anggota	Mahasiswa
<b>Departemen Kebersihan dan Kesehatan</b>			
29	Imam Ghozali M. Ikhsan	Koord. Dep Kebersihan & Kesehatan	Santri salaf
<b>Departemen Diniyyah dan Perpustakaan</b>			
30	M. Nurun Na'im	Koord. Bidang Diniyyah & Perpustakaan	Santri salaf
31	Hadziqun Nuha	Anggota	Santri Salaf
32	Puji Santoso	Anggota	Mahasiswa
33	Afzaini Zam	Anggota	Kelas 3 MAN
<b>Departemen Pengajian Al-Qur'an</b>			
34	Mahrus Ali	Kepala Bidang Pengajian Qur'an	Mahasiswa
35	M. Faiz Abd Rachman		Sarjana Tafsir Hadits
36	Adam Maulud		Kelas 2 MAN

Diatas adalah daftar pengurus pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Periode 2016/2017 dari berbagai latarbelakang pendidikan dan para pengurus seperti penjelasan diatas juga berasal dari beragam latar belakang asal wilayah di Indonesia.

3. Tugas Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif
  - a. Pengurus Harian

Pengurus harian yang terdiri dari ketua, sekertaris dan bendahara bertugas sebagai orang orang utama yang memegang peranan penting dalam pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar

Jombang terutama dalam hal rapat, administratif dan bidang keuangan, serta menjadi badan eksekutif utama yang terdapat didalam pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, pengurus harianlah yang menjadi percontohan bagi pengurus yang lainnya.

b. Pengurus Departemen Pengembangan Sumberdaya Santri

Pengurus yang berada dalam departemen pengembangan sumberdaya santri (PSDS) bertugas sebagai pengurus yang membuat, mengontrol dan melakukan kegiatan pengembangan bagi para santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Kegiatan-kegiatan pengembangan yang menjadi tugas dan kewajiban para pengurus dalam departemen pengembangan sumberdaya santri (PSDS) adalah kegiatan-kegiatan pengembangan fisik dan non-fisik. Kegiatan pengembangan dalam aspek fisik seperti mengadakan kegiatan latihan sepakbola, jalan pagi serta kegiatan-kegiatan fisik lainnya yang dapat membantu para santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif mengembangkan potensi fisik yang mereka miliki.

Pengembangan non-fisik adalah jenis-jenis kegiatan pengembangan yang bernuansa kesenian seperti seni Qiro'ah dan tilawah, pelatihan kaligrafi dan banjari, program pelatihan komputer dan bahasa asing serta kegiatan pengembangan yang lainnya sesuai dengan hasil kesepakatan dalam rapat bidang dan rapat harian yang telah disepakati oleh para pengurus.

c. Departemen Keamanan dan Ketertiban

Tugas pengurus yang berada dalam departemen keamanan dan ketertiban adalah membantu pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dalam menertibkan para santri agar para santri dapat mengikuti segala aktivitas keseharian dipondok dan mengikuti kewajiban yang harus mereka lakukan. Kewajiban kewajiban tersebut seperti sholat berjamaah, berangkat sekolah, berangkat diniyyah serta kegiatan-kegiatan pondok pesantren yang lainnya. Selain itu pengurus yang berada dalam departemen ini juga bertugas menjaga ketertiban santri dalam segala kegiatannya.

d. Departemen Pembangunan dan Sarana Prasarana

Departemen pembangunan dan sarana prasarana adalah departemen dalam pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang bertugas menangani hal-hal yang berkaitan dengan gedung dan sarana serta prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Tugas tugas tersebut seperti: memperbaiki tembok gedung yang mulai rusak, merawat sarana prasarana pondok agar tidak rusak dan mengganti sarana serta prasarana yang sudah tidak layak pakai.

e. Departemen Kebersihan dan Kesehatan

Departemen ini merupakan departemen yang dimiliki oleh pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang bergerak dalam bidang kebersihan pesantren dan kesehatan para santri. Para pengurus yang berada dalam departemen ini bertugas membuat jadwal piket kebersihan santri dan mengontrol serta mendampingi para santri yang bertugas membersihkan lingkungan pesantren dan sekitar. Selain bertugas membuat jadwal piket kebersihan para santri, pengurus dalam departemen ini juga bertugas merawat dan membawa santri yang sedang sakit. Santri yang sakit akan dibawa oleh pengurus ke pusat kesehatan pondok pesantren (PUSKESTREN) Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk mendapatkan perawatan medis.

f. Departemen Diniyyah dan Perpustakaan

Merupakan salah satu departemen yang dimiliki oleh pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif yang bergerak dalam bidang keilmuan keagamaan dan keilmuan umum. Pengurus dalam departemen ini bertugas menyusun kurikulum pendidikan pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dalam segala tingkatan, selain itu pengurus dalam departemen ini juga mengurus hal-hal yang berkaitan dengan diniyyah dan pendidikan para santri seperti membuatkan rapot dan membantu para santri dalam belajar. Namun tidak hanya itu pengurus dalam departemen ini juga bertugas menata buku-buku di perpustakaan sebagai tempat belajar dan membaca para

santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Kitab-kitab yang dijadikan bahan ajar di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang adalah kitab kitab klasik, seperti tabel berikut:

Tabel 3.2  
Kitab-kitab Pelajaran di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif  
Denanyar Jombang

No	Fan	Kitab pelajaran	Kelas
1.	Hadits	- Arba'in nawawi - Mukhtarul ahadits	- 4 - 5
2.	Ilmu tajwid	- Hidayatu syibyan - Tuhfaul athfal - Hidayatul mustafid	- 2 - 3 - 4
3.	Ilmu tauhid	- Sullamud diyanah - Khoridatul bahiyah - Tijanud dorori - Jawahirul kalamiyah - Fathul majid	- 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6
4	Ilmu Akhlak	- Alala - Washoya - Ta'limul muta'alim - Salalim al-fudhola	- 1 - 2 - 3 - 5
5.	Fiqih	- Fasholatan - Sullam taufiq - Fathul qorib - Fathul mu'in	- 1 - 2 - 3, 4 - 5,6
6.	Qo'idah fiqh	- Faro'idul bahiya	- 4
7.	Ilmu waris	- Iddatul faridl	- 6
8.	Usul fiqh	- Waraqot - Tashilutturuqot	- 4 - 5
9.	Ilmu nahwu	- Al-amtsilat al-	- 1

		tashrifiyyah - Jurumiyah - Imrithi - Alfiyah	- 2 - 3 - 4,5,6
10.	Ilmu shorof	- Al-amtsilat al-tashrifiyyah - Qo'idah I'lal natsar - Qowaidusshorofiyah - Qowa'idul I'lal	- 1 - 2 - 3-4 - 3-4
11.	Ilmu blaqhoh	- Jauharul maknun	- Santri pasca
12.	Ilmu hadits	- Mushtholah hadits	- Santri pasca
13.	Ilmu tafsir	- Itmamud diroyah	- Santri pasca
14.	Muhafadzoh	- Alala - Aqidatul awam - Khoridatul bahiyah - Amsilah tashrif - Jurumiyah - Al-imrithi - Al-fiyah balaghoh dan mantiq.	- 1 - 1 - 2 - 1-2 - 2 - 3 - 4,5,6

g. Departemen Pengajian Al-Qur'an

Departemen pengajian Al-Qur'an ini bertugas membantu para santri dalam keilmuan dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan berestetika. Pengurus dalam departemen ini bertugas diantaranya yaitu membuat kelompok baca Al-Qur'an sesuai dengan tingkatan dan kemampuan para santri, membuatkan jadwal guru pengajar juga sesuai dengan kelasnya. Selain itu pengurus dalam bidang ini juga membuatkan rapot tersendiri sebagai bentuk

kepedulian dan upaya penertiban pengajian Al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama ditiap-tiap kelas dan dilakukan setelah jamaah sholat shubuh. Tidak hanya itu, pengurus dalam departemen ini juga bertugas mengkondisikan “meng *obrak-obrak*” santri yang masih tidur dikamar dan disudut-sudut pondok pesantren agar mengikuti pengajian Al-Qur'an pada pagi hari.

Secara spesifik diatas adalah pemaparan tentang kewajiban-kewajiban setiap pengurus yang menempati departemen-departemen yang ada di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Namun selain ada tugas dan kewajiban khusus seperti yang telah penulis tuliskan diatas, ada beberapa kewajiban umum yang juga wajib dilaksanakan oleh seluruh pengurus yang terdapat di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Joombang. Kewajiban-kewajiban umum tersebut yaitu: sholat berjamaah di masjid, mengikuti segala kegiatan yang telah disepakati dan dibuat oleh kesepakatan bersama. Termasuk memberikan contoh perilaku yang baik untuk seluruh para santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

#### 4. Deskripsi Santri dan Rutinitas Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif

Kemudian untuk kondisi para santri maka di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang asrama Induk Putra tahun ini terdapat sekitar 294 santri yang sedang melakukan kewajiban mulia berupa

mencari ilmu yang berasal dari berbagaimacam daerah dan berbagai macam tingkat pendidikan yang ditempuhnya.

Dari 294 santri tersebut mereka terbagi kedalam 6 tingkatan kelas. Kelas 1a berjumlah 35 santri putra, kelas 1b berjumlah 31 santri putra, kelas 1c berjumlah 35 santri putra, kelas 2a berjumlah 27 santri putra, kelas 2b berjumlah 22 santri putra, kelas 2c berjumlah 28 santri putra, kelas 3a berjumlah 33 santri putra, kelas 3b berjumlah 31 santri putra, kelas 4 berjumlah 27 santri putra, kelas 5 berjumlah 10 santri putra, dan untuk kelas 6 berjumlah 7 santri putra.<sup>60</sup> Untuk rutinitas kesehariannya, secara umum penulis akan memaparkannya dalam bentuk tabel sebagaimana berikut agar mudah dipahami.

Tabel 3.3  
Rutinitas Keseharian Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif  
Denanyar Jombang

No	Waktu	Kegiatan
1.	03.45 Wib	Bangun Tidur
2.	03.45 – 05.00 Wib	Sholat Shubuh
3.	05.00 – 06.00 Wib	Pengajian Al-Qur'an
4.	06.00 – 06.30 Wib	Persiapan Sekolah Formal
5.	06.30 – 13.00 Wib	Sekolah Pagi
6.	13.00 – 14.45 Wib	Ishoma
7.	14.45 – 15.30 Wib	Sholat Ashar

<sup>60</sup>Data diambil dari dokumen santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif tahun 2015-2016, 29 Juni 2016, pukul 20.00 Wib.

8.	15.30 – 17.00 Wib	Diniyah Sore
9.	17.00 – 17.30 Wib	Makan Sore
10.	17.30 – 18.15 Wib	Sholat Maghrib
11	18.15 – 18.45 Wib	Membaca Surat Tertentu
12	18.45 – 19.00 Wib	Nadzoman Bersama
13	19.00 – 19.30 Wib	Sholat Isya Berjamaah
14	19.30 – 20.30 Wib	Diniyyah Malam
15	20.30 – 21.15 Wib	Musyawaroh Diniyyah
16	21.15 – 21.45 Wib	Taqror/Belajare Bebas
17	21.45–03.45 Wib	Tidur malam

Diatas adalah rutinitas keseharian santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang peneliti sampaikan secara umum dan untuk selanjutnya penulis akan menjelaskan visi, misi dan tujuan dari pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

#### 5. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif

Visi yang dimiliki oleh pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang adalah sebagaimana yang terdapat di buku pedoman pengurus pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sebagai berikut:

- 1). Menjadi lembaga yang berkualitas dalam bidang pendidikan dan pengajaran, sehingga mampu memenuhi tuntutan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
- 2). Menjadi pusat studi ilmu-ilmu klasik dan modern sehingga melahirkan lulusan yang berwawasan luas dan mendalam, berketrampilan professional dan berkemampuan memahami perkembangan zaman.
- 3). Menjadi pusat pemahaman dan pemantapan aqidah dan akhlaq al-karimah, sehingga melahirkan keungulan moral dan intelektual.<sup>61</sup>

Sedangnya misi dari pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang adalah:

- 1). Memberikan bekal kepada santri menjadi ilmun muslim yang memiliki kompetensi akademik dan metodologis ilmu keIslaman, ketrampilan, professional memahami perubahan zaman, dan mengelolah peluang serta tantangan perubahan.

Tujuan dari pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang asrama Induk Putra adalah sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Buku Panduan Santri Mamba'ul Ma'arif (BPSM)

- 1). Tujuan umum pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif adalah mempersiapkan santri yang soleh dan akrom.
- 2). Tujuan Khusus pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif adalah mempersiapkan santri yang mempunyai keilmuan sebagai bekal keagamaan yang mantap.

Inilah pemaparan yang dapat kami tuliskan dalam sub bab deskripsi umum kondisi objektif penelitian di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang asrama Induk Putra meliputi kondisi objek penelitian dan kondisi pengurus serta santri yang ada didalamnya. Selanjutnya kami akan memaparkan deskripsi hasil penelitian yang telah penulis lakukan di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang asrama Induk putra sebagaimana dibawah.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Setelah peneliti memaparkan deskripsi objek penelitian sebagaimana diatas maka dalam sub bab kali ini peneliti akan fokus memaparkan hasil penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yang telah peneliti buat. Dalam sub bab ini peneliti akan memaparkan deskripsi data klien yang merupakan salah satu pengurus pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif dalam departemen pengembangan sumberdaya santri (PSDS), data keluarga klien, kewajiban klien, keseharian klien dan memaparkan proses penelitian dan konseling yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap klien.

## 1. Identitas Klien dan Keluarganya

Pada poin ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian berupa identitas klien yang merupakan seorang pengurus pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang sedang mengalami masalah kemalasan. Identitas klien tersebut yaitu:

Tabel 3.4  
Identitas Pribadi Klien

Nama (samaran)	Exsan
Tempat tanggal lahir	Sidoarjo, 19 Januari 1996
Agama	Islam
Suku	Jawa
Anak ke:	3 dari 5 bersaudara
Kebiasaan di Pondok	ngopi
Teman dekat	Ihsan
Hobi di pondok	Sepak bola
Interaksi dengan pengurus lain	Sangat baik

Tabel 3.5  
Riwayat Pendidikan Klien

TK	Hasyim Asy'ari
MI	Hasyim Asy'ari
MTS	MTSN Denanyar Jombang
MA	MA Muallimin Muallimat Denanyar Jombang
Diniyyah	Kelas 6
Kuliah	STAIN Kediri (semester 3)
Prestasi	Juara 2 Mtsn Denanyar Jombang
Masalah saat sekolah	Sering bolos sekolah selama

	MI dan MA dikarenakan malas mengikuti pelajaran dan sering berkelahi saat MTS dan MA.
Motto Hidup	Muda foya-foya tua kaya raya mati masuk surga

Tabel 3.6  
Identitas Keluarga Klien

Nama ayah	Suparno
Nama ibu	Dewi Mahsusiati
Suku orang tua	Jawa
Alamat orangtua	Sedati Sidoarjo
Umur ibu	50 tahun
Umur ayah	60 tahun
Pendidikan ayah	SMA
Pendidikan Ibu	SMA
Pekerjaan Ayah	Wiraswasta
Pekerjaan Ibu	Ibu rumah tangga
Penghasilan Ayah /bulan	Rp.1.000.000,-
Penghasilan ibu	0

Tabel 3.7  
Tugas Pengurus Departemen Pengembangan  
Sumberdaya Santri (PSDS)

No	Tugas Pengurus departemen PSDS
1	Membuat jadwal kegiatan pengembangan santri (kegiatan extra)
2	Mencari guru untuk program pengembangan santri
3	Mendata santri yang mengikuti kegiatan extra.
4	Mendampingi dan mengabsen santri yang mengikuti kegiatan extra
5	Memberikan bisyaroh kepada pemateri
6	Membuat kelompok santri pada tiap-tiap program pengembangan
7	Mengkondisikan para santri agar mengikuti kegiatan extra.

Tabel 3.7 seperti diatas merupakan deskripsi kewajiban-kewajiban atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh semua

pengurus yang berada dalam departemen pengembangan sumberdaya santri (PSDS), namun dalam penelitian tidak semua kewajiban-kewajiban seperti terdapat pada tabel 3.6 menjadi tanggungjawab klien melainkan hanya ada beberapa kewajiban dan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawab dari klien. Dari tabel 3.6 diatas, yang menjadi tugas dari klien dalam penelitian ini yaitu 1). Mendata santri yang mengikuti kegiatan extra, 2). Mencari guru untuk mengisi kegiatan extra, dan 3). Mengkondisikan para santri agar mengikuti kegiatan extra.

2. Deskripsi proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap masalah kemalasan yang dialami oleh pengurus pesantren Mamba'ul Ma'arif

Pada sub bab ini peneliti akan memaparkan proses terjadinya bimbingan dan konseling terhadap klien yang merupakan pengurus pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang departemen pengembangan sumberdaya santri (PSDS) yang mengalami masalah kemalasan dalam menjalankan tugas kepengurusan. Deskripsi proses bimbingan dan konseling tersebut dapat dilihat pada tabel percakapan antara konselor dengan konseli sebagaimana berikut:

Tabel 3.8

## Wawancara Konselor Dengan Klien

No.	Ungkapan Verbal	Ungkapan non-verbal	keterangan
1	Konselor: assalamualaikum dek exsan ? bagaimana kabarnya?	Ramah, senyum	<i>Attending</i> , eksplorasi perasaan.
2	Klien: waalaikumussalam mas, alhamdulillah sehat. Lha kamu gimana mas kabarnya?	Senyum, santu, agak lemas	Bersalaman dan duduk berhadapan
3	Konselor: alhamdulillah aku juga baik baik saja.	Senyum, tenang	<i>Attending</i> . Eksplorasi perasaan.
4	Klien: gimana kabar kuliahnya mas?	Tenang, senyum	Eksplorasi pengetahuan
5	Konselor: alhamdulillah tinggal skripsi dek.	Tenang, ramah	Eksplorasi pengalaman.
6	Klien: alhamdulillah kalau begitu mas	Senang	Pemantapan diri
7	Konselor: oh ya gimana kabar pondok?	Ramah, tenang memandang klien	Ekplorasi pengetahuan
8	Klien: ya beginilah mas, kadang lancar kadang juga tidak, begitulah tidak mesti mas.	Lesu, badan bergerak- gerak	Penegasan pernyataan.
9	Konselor: oalah begitu, terus bagaimana pak kyai dan pengurus yang lainnya dek?	Tenang dan senyum	Pertanyaan, eksplorasi pengetahuan
10	Klien: ya begitulah mas pak kyai sering keluar pondok, pengurus yang lainnya juga begitu ada yang peduli ada yang acuh dengan kegiatan pesantren.	Nada sedikit naik, sedikit kecewa	Memberikan penjelasan, eksplorasi diri
11	Konselor:terus bagaimana maksudnya ada yang peduli dan tidak dek?	Senyum, sedikit tegas	Eksplorasi pengetahuan.

12	Klien: ya begitulah mas, yang sadar dan peduli masih mau ikut dan peduli dengan kegiatan kegiatan para santri dan mengkondisikan santri ikut kegiatan, yang tidak peduli dan tidak sadar ya seenaknya sendiri mas.	Tegas, sedikit kecewa	Pemantapan pernyataan
13	Konselor: oh begitu yang sadar dan tidak sadar berapa banyak dek?	Tenang, senyum	Eksplorasi pengetahuan dan perasaan
14	Klien: sebenarnya semua sadar punya kewajiban mas, tapi ya begitu lemah dalam prakteknya, dan yang peduli dengan kegiatan para santri juga bisa dihitung dan orangnya sama saja. Banyak yang belum peduli mas.	Tenang, nada penuh penegasan	Eksplorasi pengetahuan dan penegasan pernyataan.
15	Konselor: oh begitu masih banyak yang belum sadar dalam prakteknya ya dek?	Tenang senyum, suara rendah	Eksplorasi pengetahuan
16	Klien: ya begitulah mas.	Sedikit cuek	Eksplorasi diri
17	Konselor: oh iya. Lantas kamu termasuk pengurus yang peduli atau gimana dek?	Tenang dan senyum	Pertanyaan terbuka
18	Klien: ya awal aku sadar dan peduli mas tapi lama-kelamaan juga lelah dan males karena tidak kompak dan banyak yang tidak peduli.	Tegas sedikit kecewa	Eksplorasi pengalaman
19	Konselor:kamu pengurus departemen PSDS kan dek?	Tenang dan sopan	Penegasan pertanyaan
20	Klien: iya mas, aku	Tenang	Eksplorasi

	pengurus didepartemen PSDS, bagian pengkondisian santri, mencari guru buat pengembangan santri dan bagian pendataan santri mas.		diri
21	Konselor: Oh begitu, bagus itu dek banyak pahala dan berkahnya, lantas bagaimana, lancar?	Tenang, penuh motivasi	Pemantapan pernyataan dan motivasi
22	Klien: apanya yang lancar mas, tidak sama sekali, bagaimana mau lancar koordinatonya juga jarang ke pondok, anggota yang lainnya juga jadi malas, dan tidak ada yang berjalan sama sekali.	Nada tegas, kecewa	Eksplorasi perasaan
23	Konselor: oalah begitu, emang ada apa dengan koordinatonya dek?	Tenang, mengangguk-angguk	Pertanyaan terbuka
24	Klien: koordinatonya sering pulang mas, pulang ke lamongan kerumah istrinya, kadang juga pulang ke trenggalek.	Sedikit kecewa	Eksplorasi diri
25	Konselor: oalah begitu sehingga jarang berada di pesantren ya dek?	Tenang, senyum	Eksplorasi pengetahuan
26	Klien: iya begitulah mas, makannya PSDS seakan akan mati tidak pernah jalan dan tidak pernah ada kegiatan.	Kecewa	Eksplorasi diri
27	Konselor: oalah lantas kegiatan kamu di pondok apa saja dek?	Serius, tenang	Pertanyaan terbuka
28	Klien: ya terkadang <i>obrak-obrak</i> para santri agar sholat jamaah	Tegas, badan bergerak-gerak	Eksplorasi perasaan.

	terkadang juga <i>obrak-obrak</i> santri agar segera berangkat diniyyah, tapi iya kalau semangat maskalau tidak semangat ya males. terkadang juga saya tinggal ngopi dan cangkrukan diluar pesantren mas.		
29	Konselor: oh begitu, lah biasanya pergi ngopi sama siapa dek?	Senyum, tenang	Pertanyaan terbuka
30	Klien: tidak mesti mas, terkadang dengan hanafi terkadang dengan ihsan, terkadang dengan yang lainnya tapi sering dengan ihsan mas.	Senyum, sedikit tertawa	Eksplorasi diri
31	Konselor: terus biasanya ngopi dimana dek?	Tenang, senyum	Penegasan pertanyaan
32	Klien: terkadang di warkop pinggir jalan terkadang di pasar, kondisional mas.	Tenang	Eksplorasi diri
33	Konselor: biasanya jam berapa berangkat ngopinya dek?	tenang	Penegasan pertanyaan
34	Klien: pagi setelah ngaji Shubuh, sore setelah ashar, dan malam setelah diniyyah malam mas. Kadang juga ngopi sampai larut malam pukul 1 pagi.	Tegas	Eksplorasi diri
35	Konselor: ehm begitu terus, apakah pak yai sering mengontrol para pengurus?	Tenang, senyum	Penegasan pertanyaan
36	Klien: pernah namun tidak sering mas, dan itu yang aku rasa menyebabkan beberapa pengurus kurang peduli	Tegas	Eksplorasi pengetahuan

	dan disiplin disamping sebab sebab yang lainnya. Apalagi pengurus juga banyak yang hanya sebatas mendengarkan saja kalau dinasehati pak kyai.		
37	Konselor: oalah begitu?	Tenang	penegasan
38	Klien: yaa mas.	Tenang, mengangguk- angguk	Pemantapan
39	Konselor: terus ketua pondoknya bagaimana dek?	Senyum, tenang	Eksplorasi pengetahuan
40	Klien: sebenarnya ketua pondok juga sering menasehati beberapa pengurus, namun ya begitu mas banyak yang lemah dalam prakteknya.	Tenang, ramah	Eksplorasi pengetahuan
41	Konselor: ehm begitu ya dek.	Tenang, senyum	penegasan
42	Klien: iya mas.	Mengangguk	Penegasan
43	Konselor: sudah dulu ya dek sudah malam lanjut besok lagi.	Tenang, senyum	penutupan
44	Klien: iya mas.	Tenang	Penutupan
45	Konselor: terima kasih ya dek atas waktunya.	Tenang, senyum	Penutupan
46	Klien: sama-sama mas	Senyum	Refleksi
47	Konselor: assalamualaikum	Senyum, tenang	penutupan
48	Klien: waalaikumussalam	senyum	Penutupan.

Untuk mendapatkan informasi tambahan maka peneliti melakukan wawancara dengan ihsan seseorang yang menjadi

teman akrab klien. Percakapan antara peneliti dengan ihsan seperti berikut.

Tabel 3.9  
Wawancara Konselor Dengan Teman Akrab Klien

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan non-verbal	Keterangan
1	Konselor: Assalamualaikum dek ihsan?	Tenang, senyum	Pembukaan
2	Ihsan: waalaikumussalam mas roni?	Tenang senyum	Penerimaan
3	Konselor: lagi apa dek?	Senyum	Eksplorasi diri
4	Ihsan: ini mas lagi beresin bajunya para santri yang mau di laundry. Ada apa mas?	Tenang	Eksplorasi diri
5	Konselor: mas bisa minta waktunya untuk ngobrol sebentar dek?	Tenang, menatap	Pertanyaan terbuka
6	Ihsan: oh iya mas bisa, mau ngobrol dimana mas?	Tenang, senyum	Pertanyaan terbuka
7	Konselor: dikamar sebelah saja ya, bagaimana, bisa?	Tenang, senyum	Pertanyaan lanjutan
8	Ihsan: oh ya mas bisa.	Tenang	Pemantapan
9	Konselor: begini dek, mas mau tanya tanya soal kegiatan PSDS sama tanya soal si exsan itu.	Tenang, senyum	Eksplorasi diri
10	Ihsan: oh ya, tanya gimana mas?	Tenang, memandang	Pertanyaan lanjutan
11	Konselor: begini dek, apa benar departemen PSDS tidak berjalan lancar?	Tenang	Eksplorasi
12	Ihsan: iya mas, tidak pernah ada kegiatan, soalnya koordinatornya	Tenang	Penegasan jawaban

	juga jarang dipesantren mas.		
13	Konselor: oh begitu, terus menurut kamu si exsan itu anaknya gimana dek?	Tenang, senyum	Eksplorasi lanjutan
14	Ihsan: exsan itu anaknya baik mas juga peduli sama kegiatan-kegiatan santri, tapi juga begitu mas akhir akhir ini dia juga terlihat malas mas.	Tenang	Ekplorasi perasaan
15	Konselor: menurutmu kenapa dia kok malas dek?	Tenang, senyum fokus	Eksplorasi pengetahuan
16	Ihsan: gimana tidak malas mas melihat banyak pengurus dipondok yang kurang peduli dengan santri dan lalai dengan kewajiban kepengurusannya.	Tegas	Eksplorasi pengetahuan
17	Konselor: menurut kamu gimana tentang exsan dek?	Tenang, senyum	Eksplorasi pengetahuan
18	Ihsan: dia itu pusing mas, melihat pengurus-pengurus seperti ini banyak yang lalai dengan kewajiban terkesan meremehkan amanah, ditambah koordinatnya di departemen PSDS juga jarang ada dipondo jadi dia pusing, terus jadi malas dech mas jalani kewajibannya.	Tegas, badan gerak-gerak	Penegasan jawaban dan eksplorasi perasaan.
19	Konselor: ehm begitu ya dek, kira kira menurut adek bagaimana ya biar exsan semangat menjalankan tugas dek?	Tenang, senyum	Pertanyaan lanjutan
20	Ihsan: aku juga kurang tau mas, mungkin kalau koordinatnya diganti	Tenang	Eksplorasi diri

	kali ya mas dengan yang semangat, tapi masalahnya juga siapa ya mas.		
21	Konselor: ehm gitu ya dek, terus adek tahu anggota di PSDS itu bagaimana anak-anaknya?	Tenang, fokus	Eksplorasi pengetahuan
22	Ihsan: tau mas mereka masih sekolah rata-rata masih aliyah mas.	Tenang	Memberikan jawaban
23	Konselor: menurut pean kira kira anggota anggota yang masih aliyah itu gimana dek?	Tenang, senyum	Eksplorasi diri
24	Ihsan: menurutku mas mereka itu anak-anak yang patuh andai saja koordinatonya aktif, perkiraan saya bakal aktif itu mas PSDS, apalagi exsan juga seniornya mereka.	Tenang	Eksplorasi diri
25	Konselor: oh begitu yaa dek.	tenang	Pemantapan
26	Ihsan: iya mas, saya rasa masalahnya di koordinator departemen sama kurangnya kepedulian ketua pondok dalam melihat departemen-departemen yang ada mas.	Tenang, fokus	Eksplorasi diri dan perasaan.
27	Konselor: oh iya dek menurut adek bagaimana agar exsan biar semangat dek?	Tenang, senyum	Pemantulan perasaan
28	Ihsan: menurut aku si coba aja mas nasihat dia agar ingat sama tanggungjawabnya dan dia kan senior mas. Itu si mungkin saranku mas, ya mas kan lebih tau mas	Tenang, berfikir	Penegasan jawaban, eksplorasi ide

	kan mahasiswa.		
29	Konselor: oke dek.kamu masih sering ngopi sama exsan?	Tenang, senyum	Pertanyaan terbuka
30	Ihsan: iya mas, masih apalagi kalau dia pusing, soalnya dia agak pendiam anaknya mas, kalau sama saya tidak mas.	Tenang	Eksplorasi ide
31	Konselor: biasanya apa saja yang diobrolkan saat ngopi dek?	Senyum, fokus	Eksplorasi pengalaman
32	Ihsan: ya banyak hal mas, tentang pondok, tentang santri dan masa depan.	Tenang, fokus	Eksplorasi pengalaman
33	Konselor:ehm begitu ya dek.	tenang	Pemantapan pernyataan
34	Ihsan: iya mas	Senyum	Pemantapan jawaban
35	Konselor: makasih ya dek kapan kapan insyaAllah lanjut lagi	Tenang, senyum	Penutupan
36	Ihsan: iya mas sama sama	Senyum, tenang	Penutupan
37	Konselor: assalamualaikum dek ihsan?	Tenang, berdiri	Penutupan
38	Ihsan: waalaikumussalam mas roni.	Tenang, senyum	Pentupan.

Setelah peneliti mengadakan wawancara dengan klien dan dilanjutkan mencari data tambahan melalui wawancara dengan teman akrab klien maka selanjutnya peneliti akan melakukan tahap proses konseling terhadap klien dengan menggunakan pendekatan terapi rasional emotif (TER) dengan teknik diskusi sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Proses konseling terhadap klien (sesi I)

No	Tindakan/ungkapan verbal	Ungkapan non-verbal	Teknik
1	Konselor: assalamualaikum dek exsan?	Tenang, senyum	Pembukaan
2	Klien: waalaikumussalam mas roni.	Senyum	pembukaan, penerimaan
3	Konselor: bagaimana kabarnya dek exsan? Sehat?	senyum	pembukaan
4	Klien: alhamdulillah mas roni sehat, mas roni gimana kabarnya?	tenang, senyum	pembukaan, pengakraban
5	Konselor: alhamdulillah sehat juga dek, oh ya dek kedatangan mas kemari untuk yang kedua kali ini ingin membantu adek, adek bersedia?	tenang, senyum	pembukaan, pertanyaan
6	Klien: iya mas, membantu apa mas?	tenang, sedikit bingung	menanggapi
7	Konselor: mas ingin membantu adek biar tidak malas menjalankan tugas.	tenang, senyum	menanggapi
8	Klien: iya mas bersedia kan demi kebaikan mas, bersedia mas saya.	tenang	menanggapi
9	Konselor: ok dek siap memulai diskusi ya semoga nanti bisa membuat adek semangat menjalankan tugas.	tenang, fokus	pemantapan
10	Klien: oke mas siap.	tenang, fokus	pemantapan diri
11	Konselor: begini dek, adek sadar tidak kalau tindakan yang adek lakukan meninggalkan kewajiban itu tindakan yang tidak benar?	tenang, fokus	eksplorasi diri
12	Klien: iya sadar kok mas.	tenang	penerimaan
13	Konselor: adek sadar tidak	tenang, fokus	eksplorasi

	bahwa tindakan malas malasan yang adek lakukan itu tidak ada manfaatnya?		ide
14	Klien: iya kah mas tidak ada manfaatnya?	heran	pemantulan pertanyaan
15	Konselor: menurut adek gimana coba adek renungkan?!	tenang, fokus	pemantulan ide.
16	Klien: iya juga si mas tidak ad manfaatnya.	tenang, mengangguk	penerimaan ide
17	Konselor: menurut adek dosa tidak orang meninggalkan kewajiban?	tenang, fokus	eksplorasi ide
18	Klien: iya dosa mas, kan meninggalkan kewajiban.	tenang	penerimaan
19	Konselor: adek merasa tidak, bahwa adek memiliki tanggungjawab dalam kepengurusan?	tenang, senyum fokus	eksplorasi perasaan
20	Klien: iya mas saya sadar punya kewajiban.	tenang	penerimaan
21	Konselor: adek masih ingat dengan ikrar pelantikan kepengurusan?	tenang, fokus	eksplorasi pengalaman
22	Klien: iya mas ingat.	tenang	penerimaan
23	Konselor: bagaimana bunyi isi dari ikrar pelantikannya?	fokus, tenang	eksplorasi pengalaman
24	Klien: ya intinya harus mengemban amanah kepengurusan mas.	tenang, senyum	pemantulan ide dan perasaan
25	Konselor: sudahkah adek menjalankan tugas kepengurusan dengan baik?	tenang, fokus	eksplorasi diri
26	Klien: belum mas	tenang, menunduk	penerimaan
27	Konselor: adek setiap bulan mendapat bisyarohan dari pondok?	tenang, fokus	eksplorasi pengalaman.
28	Klien: iya mas dapat.	tenang	pemantulan jawaban.
29	Konselor: andai pak yai tahu bahwa adek tidak	tenang, fokus	eksplorasi perasaan.

	menjalankan kepengurusan maka apa yang akan pak yai lakukan kepada adek?		
30	Klien: ya pastinya marah mas pak yai.	tenang, menunduk	penerimaan.
31	Konselor: dan adek sadar tidak memakan uang bisyaroh tetapi tidak melakukan amanah dengan sebenarnya itu termasuk memakan barang haram?	fokus, tenang	eksplorasi pemahaman.
32	Klien: oh iya ya mas.	tenang	penerimaan.
33	Konselor: adek masih segan dan hormat dengan pak yai tidak?	tenang, fokus	eskplorasi perasaan.
34	Klien: iya mas, masih.	tenang	penerimaan
35	Konselor: adek tahu tidak tujuan para santri mondok itu untuk apa?	tenang, fokus	eksplorasi pemahaman
36	Klien: iya mas tahu, untuk mencari ilmu dan menjadi orang yang baik.	tenang	pemantulan
37	Konselor: adek tahu tidak kalau orang tua para santri memberikan amanah kepada para pengurus?	fokus, tenang	eksplorasi pemahaman
38	Klien: oh iya ya mas, orang tua santri kan menitipkan amanah pada saya dan semua pengurus ya mas.	fokus, tenang	penerimaan
39	Konselor: dosa tidak dek jika tidak menunaikan amanah?	tenang, fokus	eksplorasi pemahaman
40	Klien: iya mas dosa,	tenang	penerimaan
35	Konselor: adek udah sadar kalau selama ini tindakan yang adek lakukan adalah tindakan yang tidak benar dan merugikan orang lain serta diri adek sendiri?	tenang, fokus	pemusatan
36	Klien: iya mas saya sadar bahwa tindakan saya	tenang	pemantulan makna

	selama ini salah dan merugikan banyak pihak terutama diri saya juga., terus bagaimana mas, lah koordinatorannya juga tidak ada.?		
37	Konselor: adek udah coba komunikasi dengan koordinator adek?	fokus, tenang	eksplorasi pemahaman
38	Klien: sudah mas, tapi ya tetap beliau jarang ke pondok.	tenang	pemantulan makna
39	Konselor: oke, adek sudah menjalin komunikasi belum dengan anggota lain yang ada dalam satu departemen dengan adek?	tenang, fokus	penguatan
40	Klien: belum mas.	tenang	penerimaan
41	Konselor: kenapa belum dek?		eksplorasi perasaan
42	Klien: tidak kepikiran kesitu mas, padahal mereka juga adek adek saya.	fokus	pemantulan
43	Konselor: oke kalau gitu coba ya besok temen-teman se anggotanya di ajak berdiskusi agar mau melaksanakan amanah di departemennya ya?	tenang, fokus	pengarahan
44	Klien: iya mas saya akan mencobanya.	fokus	penerimaan
45	Konselor: oke dek bagus jika adek mengajak mereka untuk menjalankan amanah kepengurusan, apalagi mereka kan adek adek kelas kamu. Kamu yakin tidak dek kalau mereka mau?	tenang, fokus, senyum	pemantapan dan nasehat
46	Klien: saya rasa mau mas mereka, soalnya mereka juga anak-anak yang patuh.	fokus, tenang	eksplorasi pemahaman

47	Konselor: oke deh dek kita akhiri dulu ya diskusi ini, ingat nanti dikumpulkan adek adeknya untuk menjalankan amanah ya?	fokus, tenang	ringkasan
48	Klien: iya mas akan saya lakukan, insyaAllah doanya ya mas?	tenang, senyum	penutupan
49	Konelor: iya dek mas doakan. Oke kita cukupkan dulu ya dek diskusi ini.	tenang, senyum	penutupan
50	Klien:oke mas, terima kasih ya mas atas waktu dan nasehatnya.	senyum	pemantulan perasaan
51	Konselor: sama sama dek, assalamualaikum	senyum	penerimaan, penutupan
52	Klien: waalaikumussalam mas. Sampai ketemu besok.	senyum	penutupan
53	Konselor:oke adek.	senyum	penutupan

Setelah peneliti melakukan proses konseling terhadap klien sebagaimana pada tabel 3.10 diatas, maka selanjutnya peneliti akan mengadakan proses konseling untuk yang kedua dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan klien dan pemberian nasehat agar klien benar-benar sadar akan kewajiban yang harus dilaksanakannya, proses konseling sesi kedua sebagaimana berikut:

Tabel 3.11  
Proses Konseling (Sesi II)

No.	ungkapan verbal	non-verbal	keterangan
1	konselor: assalamualaikum dek exsan?	senyum, menyapa	pembukaan
2	klien: waalaikumussalam,	senyum, gembira	penerimaan

3	konselor: bagaimana kabarnya dek exsan??	senyum,	pembukaan
4	klien: alhamulillah lebih baik mas, kalau mas gimana kabarnya?	senyum, senang	eksplorasi perasaan
5	konselor: alhamdulillah mas juga kabar baik.	senyum	pemantulan perasaan
6	klien: alhamdulillah kalau begitu mas	senyum, senang	menanggapi
7	konselor: oh ya dek bagaimana, sudah menghubungi teman-teman satu departemennya?	senyum, fokus	eksplorasi pengalaman
8	klien: alhamdulillah sudah mas.	senyum	menanggapi
9	konselor: bagaimana hasilnya dek?	senyum, fokus	eksplorasi lanjutan
10	klien: alhamdulillah mas mereka bersedia saya ajak untuk menjalankan kegiatan departemen PSDS	senyum	menanggapi, pemantulan perasaan
11	konselor: alhamdulillah, kalau begitu dek, terus bagaimana?	senyum	penstrukturan
12	klien: ya alhamdulillah mas mereka 6 teman saya sudah bersedia untuk diajak menjalankan tugas kepengurusn, ya walau masih bisa mengadakan kegiatan latihan banjari saja.	senyum	pemantulan perasaan
13	konselor: alhamdulillah bagus itu dek	senyum, senang	menanggapi, pemantulan makna
14	klien: iya mas alhamdulillah, benar kata mas, ternyata mereka sebenarnya hanya butuh ada yang memimpin.	senyum	pemantulan makna
15	konselor: iya dek, alhamdulillah, bagaimana sudah semangat untuk menjalankan amanah kan?	senyum, fokus	
16	klien: alhamdulillah, insyaallah mas kalau begini saya jadi ikut semangat juga.	senyum, gembira	menanggapi, pemantulan perasaan

17	konselor: alhamdulillah kalau begitu dek, nag adek harus senantiasa ingat dengan nasehat-nasehat kemarin agar senantiasa semangat terus, walau dengan kondisi apapun, kenyataannya bisa kan menjalankan amanah, kalau adek berfikir positif dan mencoba membuka komunikasi.	senyum, senang	pengarahan, nasihat
18	klien: iya mas insyaallah saya akan senantiasa semangat, apalagi tema-teman saya yang masih adekkelas ini juga sebenarnya punya kepedulian dan semangat.	senyum, gembira	pemantulan makna
19	konselor: alhamdulillah kalau begitu dek, semangat terus ya.	senyum	penguatan perasaan
20	klien: iya mas semangat terus, insyaallah nanti kegiatan PSDS ditambah mas tidak hanya latihan banjari saja.	senang	menanggapi
21	konselor: iya dek bagus itu semakin banyak kegiatan pengembangan akan semakin baik pula citra pengurus dimata Allah dan nama pondok juga ikut terangkat.	senyum, fokus	penguatan nasihat
22	klien: iya mas alhamdulillah terima kasih untuk semuanya ya mas.	senyum, gembira	pemantulan perasaan
23	konselor: iya dek amin, sama-sama mas juga ikut senang kalau semuanya semangat.	senyum	menanggapi
24	klien: iya mas, senang rasanya kalau begini.	senyum, gembira	pemantulan perasaan
25	konselor: iya dek alhamdulillah, oh iya sudah dulu ya dek, sudah tidak ada masalah lagi kan dek?	senyum	eksplorasi diri

26	klien: iya mas insyaallah sudah tidak ada masalah lagi, terima kasih ya mas.	senang	menanggapi
27	konselor: iya dek sama-sama mas juga terima kasih adek sudah meluangkan waktu dan bersedia <i>sharing</i> dengan mas.	senang	pemantulan perasaan
28	klien: iya mas sama sama, ya sudah mas udah dulu ya mas.	gembira	penutupan
29	konselor: iya dek.	senang	menanggapi
30	klien: assalamualaikum mas	senyum	penutupan
31	konselor: waalaikumussalam dek.	senyum	menanggapi, penutupan.

### 3. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Klien Malas

Berdasarkan wawancara dan proses konseling sebagaimana diatas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan klien mengalami masalah kemalasan adalah: 1). Kondisi kepengurusan yang tidak kondusif dan produktif. 2). Kondisi koordinator departemen PSDS yang jarang berada di pesantren. 3). Pengasuh yang jarang dipesantren sehingga jarang nasihat yang diperoleh oleh pengurus dari pengasuh 4). Teman klien yang juga pemalas 5). Kebiasaan begadang yang dimiliki oleh klien. Faktor faktor tersebutlah yang menyebabkan klien bermalas- malasan dan enggan untuk melaksanakan kewajiban yang seharusnya dia laksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab sebagai pengurus dalam departemen pengembangan sumberdaya santri (PSDS).

#### 4. Tahapan-Tahapan Konseling dalam Menangani Klien

Kemudian dari beberapa kali wawancara dan proses konseling yang telah dilakukan oleh peneliti, teman akrab klien dan dengan klien itu sendiri, maka didapat diketahui bahwa tahapan-tahapan proses bimbingan dan konseling adalah:

##### a. Identifikasi masalah

Dari proses penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan klien bermalas-malasan yaitu: 1). Kondisi kepengurusan yang tidak kondusif dan produktif. 2). Kondisi koordinator departemen PSDS yang jarang berada di pesantren. 3). Pengasuh yang jarang dipesantren 4). Klien yang tidak terbuka dan cenderung menutup diri 5). Kebiasaan begadang yang dimiliki oleh klien. Faktor faktor tersebutlah yang menyebabkan klien bermalas- malasan dan enggan untuk melaksanakan kewajiban yang seharusnya dia laksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.

##### b. Diagnosa

Diagnosa merupakan langkah penetapan permasalahan yang dialami oleh klien dari berbagai sumber

terpercaya yang telah didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini setelah peneliti memperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka permasalahan yang dihadapi oleh klien adalah rasa malas dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang pengurus pada departemen pengembangan sumberdaya santri (PSDS) di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

Klien sebenarnya seorang yang peduli dengan lingkungan sekitar dan tanggungjawab namun dikarenakan faktor koordinator dan lingkungan pengurus yang kurang mendukung membuat klien ikut bermalas-malasan dalam menjalankan amanah kepengurusan.

#### c. Prognosis

Merupakan langkah penetapan pemberian solusi terhadap masalah yang dialami oleh klien. Dalam penelitian ini maka peneliti menetapkan pendekatan terapi rasional emotif (TRE) dengan teknik diskusi sebagai langkah penanganan yang diberikan peneliti yang juga merupakan konselor terhadap klien yang sedang mengalami masalah kemalasan.

#### d. Treatment/Terapi

Setelah masalah ditemukan dan penetapan bantuan penanganan juga ditentukan maka selanjutnya yaitu proses pemberian bantuan terhadap klien. Dalam praktiknya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: pertama, Peneliti mengenali karakter pikiran yang dimiliki oleh kliennya.

Dalam penelitian ini ternyata karakter klien merupakan tipe orang yang sedikit tertutup namun cukup peduli dan rasionalistik. Kedua, setelah peneliti mengenali karakter pikiran klien maka selanjutnya peneliti menunjukkan bahwa tindakan klien yang bermalas-malasan merupakan tindakan yang irrasional, merugikan diri sendiri orang lain dan banyak pihak, konselor mengajak klien diskusi, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat klien sadar bahwa tindakannya merupakan hal yang tidak masuk akal dan bersifat destruktif.

Ketiga, Setelah peneliti menunjukkan dan menyadarkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh klien merupakan pikiran dan tindakan yang irrasional maka selanjutnya peneliti meminta klien untuk menghilangkan pikiran-pikiran yang membuat dia bertindak irrasional, hal ini dilakukan dengan cara penyadaran seperti pada tahapan

kedua ditambah lagi dengan klien diminta untuk menghapuskan pikiran yang irrasional tersebut.

Keempat, setelah klien sadar akan pikiran dan tindakannya yang irrasional dan klien telah menyadari bahwa itu salah serta setelah klien menghapuskan pikiran tersebut langkah selanjutnya yaitu peneliti memeberikan nasihat-nasihat kepada klien agar klien senantiasa semangat, sadar dan berfikiran serta bertindak terpuji dan rasional.

Pada tahapan ini peneliti memberikan nasihat terkait sumpah pelantikan yang telah diucapkan klien saat dilantik menjadi pengurus, memberikan nasihat berupa motivasi bahwa perbuatan yang baik juga akan dibalas baik oleh Allah, dan perbuatan baik juga akan menghasilkan hal yang baik pula bagi pelakunya serta peneliti juga memberikan nasihat bahwa tindakan yang buruk, irrasional hanya akan membawa pelaku pada hal yang merugikan dan berujung pada penyesalan.

Kelima, setelah proses pemberian nasihat selesai maka selanjutnya peneliti memberikan pementapan diri terhadap klien, agar klien senantiasa berfikir dan bertindak rasional dalam menjalankan aktivitas dan kewajiban

kesehariannya. Pemantapan dilakukan dengan cara peneliti menekankan pertanyaan dan pernyataan positif kepada klien untuk menembus emosi klien sehingga klien akan senantiasa ingat dan merasa semangat dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seperti “semangat ya, oke kamu pasti bisa.

*e. Follow Up*

Tahapan selanjutnya yaitu peneliti mengadakan tindak lanjut atau follow up kepada klien. Follow up ini dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui seberapa keberhasilan dan perubahan positif yang dialami oleh klien terhadap proses terapi yang telah dijalani oleh peneliti dan klien. Pada penelitian ini peneliti melakukan kunjungan terhadap klien dan orang-orang terdekat guna meninjau perkembangan klien dan alhamdulillah klien sudah banyak perubahan dibandingkan sebelumnya.





